

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan pendekatan analisisnya penelitian dapat dibagi menjadi dua macam yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Arikunto, 2006: 136). Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam pendekatan kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014: 39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan, Menurut Uma Sekaran (2017: 76) penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika.

Penelitian ini ditinjau dari tingkat eksplansi, dikategorikan pada jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016: 55). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, variabel dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Likuiditas. Kegiatan penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang diunduh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, yang kemudian data akan diolah menggunakan uji statistik dimana nantinya dari data-data yang telah diolah akan menunjukkan informasi ilmiah tentang uraian yang akan terjadi dan apakah berpengaruh atau tidak hipotesis yang diteliti.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Populasi merupakan suatu kelompok atau kumpulan objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian. Menurut Arikunto (2006: 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang berjumlah 59 perusahaan. Berikut ini

adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada sub sektor *property* dan *real estate* yaitu :

Tabel 3. Daftar Perusahaan Yang Masuk Dalam Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Prusahaan	Subsektor
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
2.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
3.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
4.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
5.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
6.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
7.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
8.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
9.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
10.	BKSL	Sentul City Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
12.	CITY	Natura City Developments Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
13.	COWL	Cowell Development Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
14.	CPRI*	Capri Nusa Satu Propertintbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
15.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
16.	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
17.	DILD	Intiland Development Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
18.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
19.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
20.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
21.	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
22.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
23.	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
24.	GAMA	Gading Development Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
25.	GMTD	Gowa Makassar Tourism DevelopmentTbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
26.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
27.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
28.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
29.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
30.	LAND	Trimirta Propertindo Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
31.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
32.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
33.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>

No	Kode	Nama Prusahaan	Subsektor
34.	MDLN	Modernland Realty Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
35.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
36.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
37.	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
38.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
39.	MTSM	Metro Realty Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
40.	MYRX	Hanson Internasional Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
41.	MYRXP	Hanson Internasional (Seri B) Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
42.	NIRO	City Retail Developments Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
43.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
44.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
45.	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
46.	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
47.	POSA*	Bliss Properti Indonesia Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
48.	PPRO	PP Properti Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
49.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
50.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
51.	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
52.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
53.	RODA	Pikko Land Development Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
54.	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
55.	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
56.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
57.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
58.	TARA	Sitara Propertindo Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
59.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>

Sumber : (www.idx.co.id data diolah, 2022)

Menurut Sugiyono (2014: 149) Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik penentuan sampel *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk sampel bersyarat dengan cara menentukan kriteria pemilihan sampel. Sampel dalam penelitian ini tidak jauh berbeda dengan populasinya yaitu perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya saja ada pengurangan jumlah populasi dikarenakan adanya kriteria yang diberikan peneliti untuk mencari sampel.

Perusahaan yang akan dijadikan sampel adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang aktif pada sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu tahun 2018-2020.
- b. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan lengkap pada sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu tahun 2018-2020.
- c. Perusahaan yang tidak *delisting* pada sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu tahun 2018-2020.

Tabel 4. Teknik *Purposive Sampling* Dalam Menentukan Sampel

No	Kriteria	Total
1.	Populasi	59
2.	Perusahaan yang tidak aktif pada sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu tahun 2018-2020	(4)
3.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap pada sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu tahun 2018-2020	(11)
4.	Perusahaan yang <i>delisting</i> pada sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu tahun 2018-2020	(2)
5.	Jumlah Sampel	42

Sumber : (Data diolah, 2022)

Tabel 5. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Prusahaan	Sub Sektor
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
2.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
3.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
4.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
5.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
6.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
7.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
8.	BKSL	Sentul City Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
9.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
10.	CITY	Natura City Developments Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
11.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
12.	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
13.	DILD	Intiland Development Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
14.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
15.	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
16.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
17.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
18.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
19.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
20.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
21.	LAND	Trimirta Propertindo Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
22.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
23.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
24.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
25.	MDLN	Modernland Realty Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
26.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
27.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
28.	MTSM	Metro Realty Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
29.	NIRO	City Retail Developments Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
30.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
31.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
32.	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
33.	PPRO	PP Properti Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
35.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
36.	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>

No	Kode	Nama Prusahaan	Sub Sektor
37.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
38.	RODA	Pikko Land Development Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
39.	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
40.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
41.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>
42.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	<i>Property Dan Real Estate</i>

Sumber : (www.idx.co.id data diolah, 2022)

2. Tahapan

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi perusahaan yang termasuk kedalam sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- b. Menentukan perusahaan yang termasuk kedalam sampel penelitian
- c. Menghitung rata-rata perputaran kas perperusahaan yang termasuk kedalam sampel penelitian pada tahun 2018-2020.
- d. Menghitung rata-rata perputaran piutang perperusahaan yang termasuk kedalam sampel penelitian pada tahun 2018-2020.
- e. Menghitung rata-rata perputaran persediaan perperusahaan yang termasuk kedalam sampel penelitian pada tahun 2018-2020.
- f. Menghitung rata-rata likuiditas (*current ratio*) perperusahaan yang termasuk kedalam sampel penelitian pada tahun 2018-2020.
- g. Analisis menggunakan Analisis Statistik Deskriptif
- h. Melakukan analisis Uji Normalitas
- i. Melakukan uji persyaratan Asumsi Klasik Regresi Multikolinearitas
- j. Melakukan uji persyaratan Asumsi Klasik Regresi Autokorelasi
- k. Melakukan uji persyaratan Asumsi Klasik Regresi Heteroskedastisitas
- l. Melakukan pengujian hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda
- m. Melakukan pengujian hipotesis Uji t
- n. Melakukan pengujian hipotesis Uji F
- o. Melakukan pengujian hipotesis Uji R^2

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang

mempengaruhinya. Indikator-indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent variable* atau variabel terikat (Sugiyono, 2017: 39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Perputaran Kas (X1)

Menurut Kieso *et al.*, (2007: 93) Perputaran kas adalah perbandingan antara jumlah kas rata-rata. Tingkat perputaran kas menggambarkan seberapa cepatnya arus kas sehingga efisiensi perusahaan menjadi baik. Berdasarkan pengertian berikut, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan bersih dibagi jumlah rata-rata dan tinggi rendahnya persediaan kas yang dimiliki perusahaan akan mencerminkan efisiensi atau tidaknya penggunaan kas pada perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran kas adalah sebagai berikut Bambang Riyanto (2011: 95) :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

b. Perputaran Piutang (X2)

Menurut Hery (2015: 211) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputardalam satu periode. Dengan kata lain rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang berhasil ditagih menjadi kas. Berdasarkan pengertian berikut, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung berapa lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran piutang adalah sebagai berikut Kasmir (2019: 127) :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

c. Perputaran Persediaan (X3)

Menurut Kasmir (2014: 180) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama dana yang ditanam dalam persediaan akan berputar. Semakin tinggi tingkat perputaran maka semakin besar perusahaan memperoleh keuntungan dan begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran maka semakin kecil pula keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran piutang adalah sebagai berikut Hery (2015: 214) :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Likuiditas Perusahaan pada sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio* (Rasio Lancar). Menurut Madura (2007: 356) mendefinisikan bahwa “likuiditas sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya”. Oleh karena itu aktiva jangka pendek (kewajiban lancar), kebanyakan ukuran likuiditas membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Berdasarkan pengertian berikut, dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Untuk menghitung rasio likuiditas dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) dengan rumus sebagai berikut Kasmir (2019: 119) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Operasional Variabel

Tabel 6. Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala	Sumber
1	Perputaran Kas	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$	Rasio	Bambang Riyanto (2011: 95)
2	Perputaran Piutang	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$	Rasio	Kasmir (2019: 127)
3	Perputaran Persediaan	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$	Rasio	Hery (2015: 214)
4	Likuiditas (Current Ratio)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio	Kasmir (2019: 119)

Sumber : (Data diolah, 2022)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 223) Teknik Pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara tahunan dari 2018 sampai 2020 melalui laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Menurut Ghozali (2016: 19) Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, *standar deviasi*, *maksimum*, *minimum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan *statistik parametrik* atau *nonparametrik*. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 278). *Statistik parametrik* dapat digunakan sebuah data lulus uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 24.0 *Statistics For Windows* dengan Uji Kolmogrov-Smirnov, apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Pengujian Persyaratan Asumsi Klasik Regresi

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Jika terbukti ada multikolinearitas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2012: 234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati batas VIF adalah 5, jika nilai VIF <5 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016: 107). Cara untuk menguji autokorelasi dapat dilihat dari uji Durbin Waston (DW test) yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel *independent*. Untuk menentukan autokorelasi dapat dilihat dalam tabel Durbin Watson sebagai berikut :

Tabel 7. Range Durbin Watson

Range	Keputusan
$0 < dw < dl$	“Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan.”
$dl < dw < du$	“Ada autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik.”
$du < dw < 4-du$	“Tidak ada masalah autokorelasi.”
$4-du < dw < 4dl$	“Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik.”
$4-dl < dw$	“Masalah autokorelasi serius.”

Sumber : (Ghozali, 2016: 107)

Keterangan : du = Batas Atas

dw = Hasil tes Durbin Watson

dl = Batas Bawah

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser dengan

tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika hasilnya lebih besar dari t-signifikansi maka tidak mengalami heteroskedastisitas (Nazaruddin dan Basuki, 2015: 158).

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis Linier berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel *independent* (terikat) dengan satu atau lebih variabel *dependent* (terikat) dengan satu atau lebih variabel *independent* (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel *dependent* berdasarkan nilai variabel *independent* yang diketahui (Ghozali, 2016: 8), analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), dan perputaran persediaan (X_3) terhadap likuiditas (*current ratio*) (Y) pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

(Keterangan) :

Y = Likuiditas (*Current Ratio*)

X_1 = Perputaran Kas

X_2 = Perputaran Piutang

X_3 = Perputaran Persediaan

a = Konsta (Nilai Y apabila $X = 0$)

e = Standar Error

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Hipotesis diterima apabila nilai sig $< \alpha 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis (Sugiyono, 2014: 213). Menurut Ghozali (2013: 98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

dependent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel *independent* tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara simultan. Model tersebut dapat disebut layak apabila memiliki nilai Sig F lebih kecil atau sama dengan alpha 0,05 (Sugiyono, 2014 : 96). Menurut Ghazali (2013: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kelima variabel *independent* tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan kelima variabel *independent* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

d. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Kualitas persamaan regresi dilihat dari nilai determinasi (R²). Secara matematis, nilai determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Karena nilai R² sering *over estimate*, beberapa perangkat lunak statistik akan menghitung R² yang dikoreksi (adjusted R²). Nilai determinasi memberikan informasi seberapa besar peranan variabel-variabel bebas dalam menentukan variabel terikat. Nilai determinasi antara 0% sampai dengan 100%. Semakin mendekati 100% semakin baik determinasi dari persamaan regresi (Dahlan,

2012: 8). Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²) Adjusted R² digunakan untuk menguji kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent*, sedangkan sisanya diberikan untuk variabel yang terdeteksi.